PENGEMBANGAN APLIKASI KBLI KASUS BATAS

UNTUK BPS DKI JAKARTA



LAPORAN MODEL PERMINTAAN

Disusun Oleh:

3SD2 - Tim 1

Afied Akhmad	222111850
Fadiah Faradinah Nasir	222112030
Hamdani	222112085
Katrina Lavenia Elvaretta	222112129
Kuntum Khairani Aselia	222112143
M. Yandre Febrian	222112167
Mutiara Friska Amalia	222112229
Raihan Rahmanda Junianto	222112303

1. Persyaratan Fungsional (Functional Requirement)

Persyaratan fungsional dirincikan sebagai berikut.

No.	Keterangan Persyaratan Fungsional
1.	Dapat mengakses informasi yang digunakan dalam mengakses kode
	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan kategori untuk kasus-
	kasus batas tertentu terkait UMKM.
2.	Membedakan akses level dari setiap pengguna yang sesuai dengan peran/role
	pada saat pengaksesan aplikasi.
3.	Pengembangan sistem sesuai dengan peraturan hukum dan kebijakan yang
	berlaku.
4.	Menampilkan penjelasan, kode kategori, dan contoh gambar dari kasus-kasus
	batas yang memungkinkan sesuai dengan kondisi lapangan.
5.	Untuk username dan password akan dikirimkan oleh sistem secara otomatis
	ketika admin menginput user baru ke dalam sistem.
6.	Dengan fitur ini kedepannya kritik dan saran dapat terdokumentasi dengan
	baik, karena selama ini kebanyakan kritik dan saran dilakukan hanya via WA.
	Petugas dapat memberikan saran kategori baru, tetapi harus di approve oleh
	Supervisor.
7.	Menampilkan keyword yang paling banyak menurut kategori.
8.	Digunakan untuk memetakan lokasi-lokasi UMKM yang ada supaya mudah
	dalam melakukan penelusuran tempat UMKM tersebut.

2. Skenario

A. SKENARIO LOGIN

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana proses login
	yang dilakukan user dalam hal ini mitra, supervisor dan
	admin.
Individu	User (mitra, supervisor, admin).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	1. User membuka aplikasi di smartphone masing masing.
	2. Sistem menampilkan halaman login.
	3. User mengisi username dan password.
	4. User mengklik tombol login.
	5. Sistem menampilkan pemberitahuan berhasil login.
	6. Sistem menampilkan halaman beranda (dashboard).

B. SKENARIO LOGOUT

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana proses
	logout yang dilakukan user dalam hal ini mitra, suvervisor
	dan admin.
Individu	User (mitra, supervisor, admin).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	User mengklik icon profile.
	2. Sistem menampilkan daftar pilihan dari fitur profile.
	3. User mengklik pilihan logout.
	4. Sistem menampilkan validasi untuk melakukan logout.
	5. User mengklik tombol yakin.
	6. Sistem menampilkan halaman login.

C. SKENARIO DASHBOARD STATISTIK

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur dashboard statistik pada aplikasi ini.
Individu	User (mitra, supervisor).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	User mengklik icon dashboard
	2. Sistem menampilkan halaman dashboard
	3. User mengklik salah satu bagian dari tampilan
	dashboard
	4. Sistem menampilkan halaman penjelasan tampilan
	dashboard

D. SKENARIO SEARCHING KASUS BATAS

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur searching yang ada di aplikasi ini.
Individu	User (mitra, supervisor).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	User mengklik icon searching.
	2. Sistem menampilkan halaman searching.
	3. Sistem menampilkan rekomendasi kasus batas yang
	sering dicari (monitoring KBLI).
	4. User memasukkan kata kunci pencarian.
	5. Sistem menampilkan pilihan rekomendasi lapangan
	usaha yang relevan.
	6. User mengklik salah satu pilihan rekomendasi
	lapangan usaha.
	7. Sistem menampilkan halaman penjelasan mengenai
	lapangan usaha.

E. SKENARIO KRITIK DAN SARAN

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur kritik dan saran yang ada di aplikasi ini.
Individu	User (mitra).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	Mitra mengklik icon kritik dan saran.
	2. Sistem menampilkan halaman kritik dan saran yang
	berisi form.
	3. Mitra mengisi kritik dan saran.
	4. Mitra mengklik tombol submit.
	5. Sistem menampilkan pemberitahuan kritik dan saran
	anda sudah tersimpan.
	6. Sistem mengembalikan ke halaman beranda.

F. SKENARIO HUBUNGI ADMIN

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur hubungi admin yang ada di aplikasi ini.
Individu	User (mitra, supervisor).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	Mitra mengklik icon hubungi admin.
	2. Sistem menampilkan halaman hubungi admin yang
	berisi form.
	3. Mitra mengisi identitas dan kendala yang dihadapi
	(kasus batas yang tidak tercakup).
	4. Mitra mengklik tombol submit.
	5. Sistem menampilkan pemberitahuan kendala sudah
	terekam dan silahkan tunggu jawaban admin pada fitur
	pesan masuk.

6.	Sistem menyimpan datanya dan menampilkannya di
	antarmuka supervisor untuk di jawab.
7.	Supervisor melihat dan menjawab permasalahan mitra.
0	

8. Sistem menyimpan jawaban dan menampilkannya ke antarmuka mitra di fitur pesan masuk.

9. Sistem mengembalikan ke halaman beranda

G. SKENARIO GEOTAGGING UMKM

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur geotagging yang ada di aplikasi ini.
Individu	User (mitra).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	Mitra mengklik icon geotagging.
	2. Sistem menampilkan halaman geotagging.
	3. Mitra mengklik drop down jenis usaha.
	4. Sistem menampilkan pilihaan jenis usaha.
	5. Mitra memilih jenis usaha yang sesuai.
	6. Mitra mengklik tombol temukan koordinat.
	7. Sistem otomatis mengisi koordinat sesuai lokasi mitra.
	8. Mitra mengklik tombol submit.
	9. Sistem menampilkan pemberitahuan lokasi umkm
	sudah terekam.
	10. Sistem mengembalikan ke halaman beranda.

H. SKENARIO TAMBAH KASUS BATAS

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur penambahan kasus batas dalam aplikasi
	ini.
Individu	User (supervisor).

Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	Supervisor mengklik icon tambah kasus batas.
	2. Sistem menampilkan halaman tambah kasus batas.
	3. Supervisor mengisi deskripsi kasus batas (apa saja
	isinya menunggu rancangan database dari client).
	4. Supervisor mengklik tombol submit.
	5. Sistem menampilkan pemberitahuan validasi apakah
	data sudah benar.
	6. Supervisor mengklik tombol yakin.
	7. Sistem menampilkan pemberitahuan kasus batas sudah
	ditambahkan.
	8. Sistem mengembalikan ke halaman beranda.

I. SKENARIO TAMBAH AKUN MITRA

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur penambahan akun mitra dalam aplikasi ini.
Individu	User (admin).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	Admin mengklik icon tambah akun mitra.
	2. Sistem menampilkan halaman tambah akun.
	3. Admin mengisi identitas mitra.
	4. Admin / Sistem melakukan generate username dan
	password untuk mitra.
	5. Admin mengklik tombol submit.
	6. Sistem menampilkan pemberitahuan validasi apakah
	data sudah benar.
	7. Admin mengklik tombol yakin.
	8. Sistem menampilkan pemberitahuan akun mitra
	berhasil di tambahkan.

9. Sistem mengembalikan ke halaman beranda.

J. SKENARIO NOTIFIKASI (MITRA)

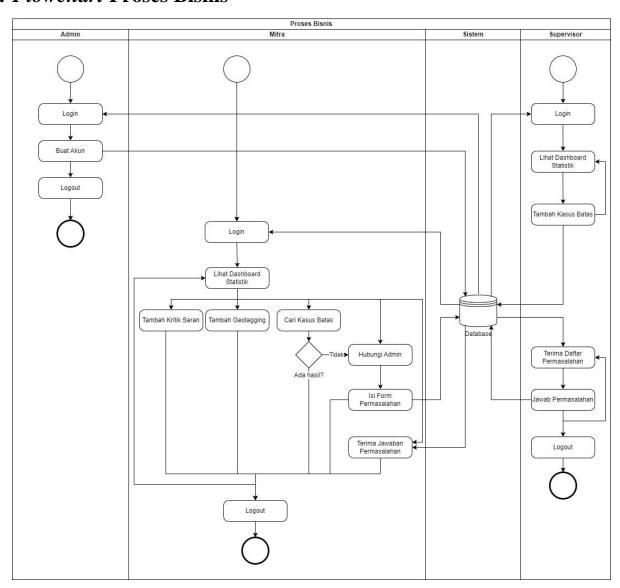
Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur notifikasi dalam aplikasi ini.
Individu	User (mitra).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	User mengklik icon notifikasi.
	2. Sistem menampilkan jawaban dari supervisor atas
	permasalahan yang ia submit.
	3. User mengklik pesan yang ada.
	4. Sistem menampilkan pesan secara utuh.

K. SKENARIO NOTIFIKASI (SUPERVISOR)

Tujuan	Skenario yang bisa menggambarkan bagaimana
	penggunaan fitur notifikasi dalam aplikasi ini.
Individu	User (supervisor).
Peralatan	Smartphone dengan koneksi internet.
Skenario	User mengklik icon notifikasi.
	2. Sistem menampilkan permasalahan yang telah di
	submit oleh mitra.
	3. User mengklik pesan yang ada.
	4. Sistem menampilkan pesan serta kotak untuk jawaban
	pertanyaan.
	5. Supervisor mengisi jawaban atas pertanyaan.
	6. Supervisor mengklik tombol submit.
	7. Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa
	pertanyaan sudah dijawab.

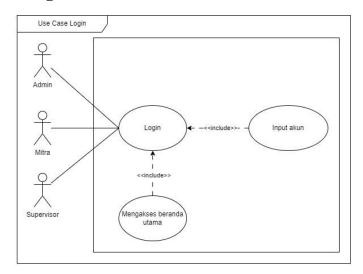
8. Sistem mengembalikan ke halaman pesan pesan yang masuk.

3. Flowchart Proses Bisnis



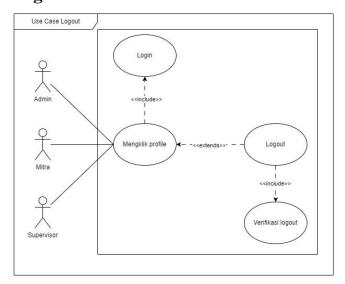
4. Use Case Diagram

• Use Case Login



Penjelasan: Fitur ini memungkinkan user untuk login menggunakan username dan password sudah diberikan sebelumnya. Dalam kata lain user tidak diberikan akses untuk membuat akun sendiri. Setelah berhasil login user diarahkan ke halaman beranda utama dengan tampilan menyesuaikan masing-masing role, yaitu admin, mitra, dan supervisor.

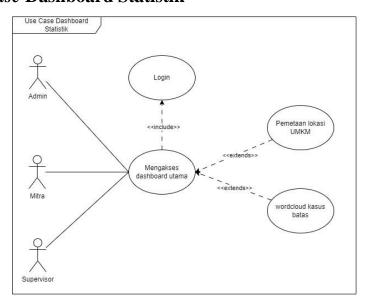
• Use Case Logout



Penjelasan: fitur ini memungkinkan pengguna untuk keluar dari akunnya setelah semua proses dianggap selesai dilaksanakan. Sebelum benar-benar

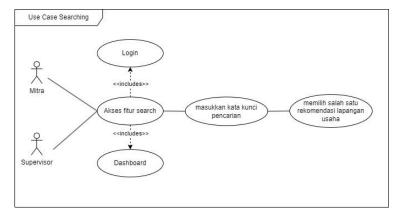
logout, user akan diminta verifikasi berupa pilihan ya dan tidak. Setelah berhasil logout, user akan diarahkan ke halaman login.

• Use Case Dashboard Statistik



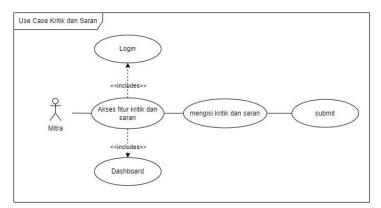
Penjelasan: Fitur ini memungkinkan semua role pengguna untuk mengakses pemetaan lokasi UMKM serta wordcloud mengenai kata kunci kasus batas KBLI yang sering dicari.

• Use Case Searching Kasus Batas



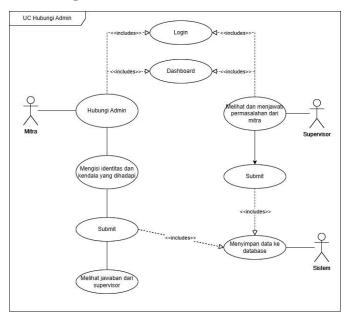
Penjelasan: *Use-case* ini menjelaskan tentang fitur searching yang hanya dapat diakses oleh mitra dan supervisor. fitur ini bertujuan untuk memudahkan mitra atau supervisor dalam mencari kasus batas yang diinginkan dengan cara mengetik kata kunci dari kasus batas atau memilih rekomendasi kasus batas yang tersedia.

• Use Case Kritik dan Saran



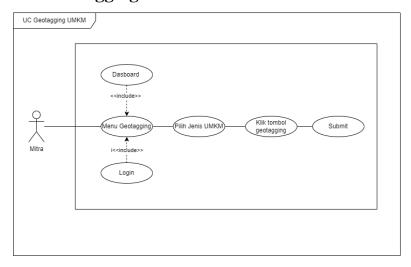
Penjelasan: *Use-case* ini menjelaskan tentang fitur kritik dan saran yang hanya dapat dilakukan oleh mitra. pada fitur ini mitra dapat mengisikan kritik dan saran pada form yang tersedia, kemudian mitra dapat menekan tombol submit dan isian akan langsung tersimpan pada database.

• Use Case Hubungi Admin



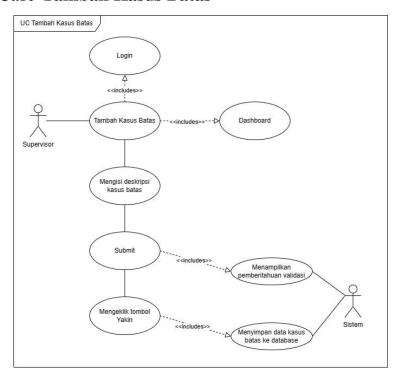
Penjelasan: Fitur ini hanya dapat diakses oleh mitra. Mitra dapat mengisi identitas dan kendala yang dihadapi. Setelah itu, data kendala akan disimpan ke dalam database. Di sisi lain, supervisor dapat melihat daftar kendala dari mitra dan mampu memberikan jawaban atas kendala tersebut. Jawaban dari supervisor akan disimpan ke dalam database dan jawaban tersebut dapat dilihat oleh mitra pada bagian pesan masuk.

• Use Case Geotagging UMKM



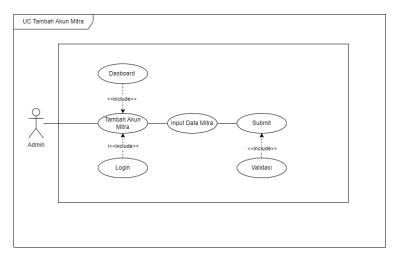
Penjelasan: Fitur ini hanya dilakukan oleh mitra, dimana nantinya mitra akan memilih jeis UMKM dan mengklik tombol geotagging kemudian sistem akan mengisikan longitude dan latitude dari lokasi UMKM setelah diberikan izin akses lokasi perangkat. nantinya hasilnya akan dibuat dalam bentu dasborad statistik sederhana untuk pemetaan.

• Use Case Tambah Kasus Batas



Penjelasan: Fitur ini hanya tersedia pada level supervisor. Supervisor dapat mengisi deskripsi kasus batas. Sebelum data disimpan ke database, sistem terlebih dahulu menampilkan pemberitahuan validasi inputan. Jika supervisor sudah yakin dengan isian, maka data kasus batas akan disimpan ke dalam database.

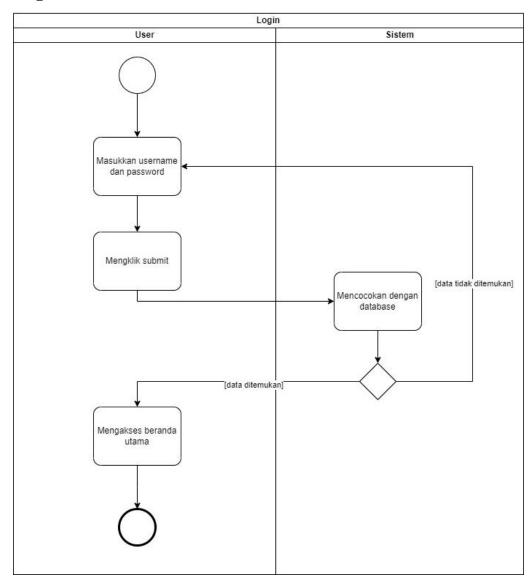
• Use Case Tambah Akun Mitra



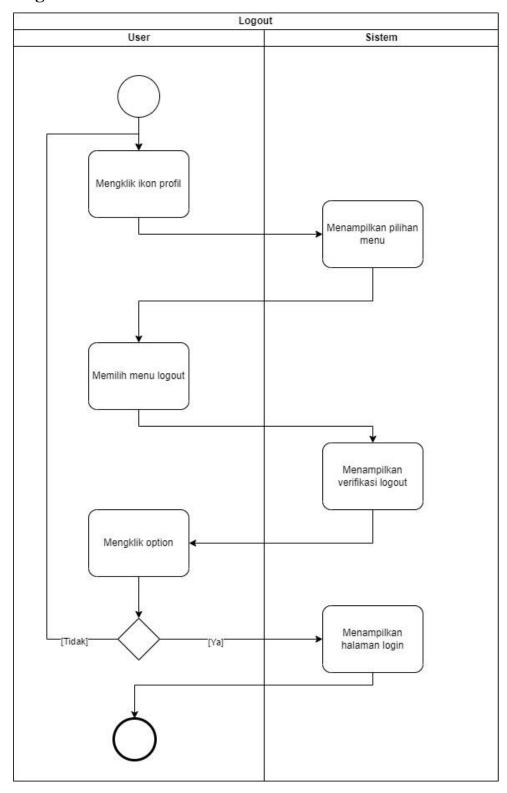
Penjelasan: Fitur ini hanya bisa dilakukan oleh admin. Admin nantinya akan mendaftarkan user dan sistem akan membuatkan username dan password secara otomatis, kemudian informasi tentang username dan password akan diberikan oleh admin kepada user supaya bisa menggunakan aplikasi.

5. Activity Diagram

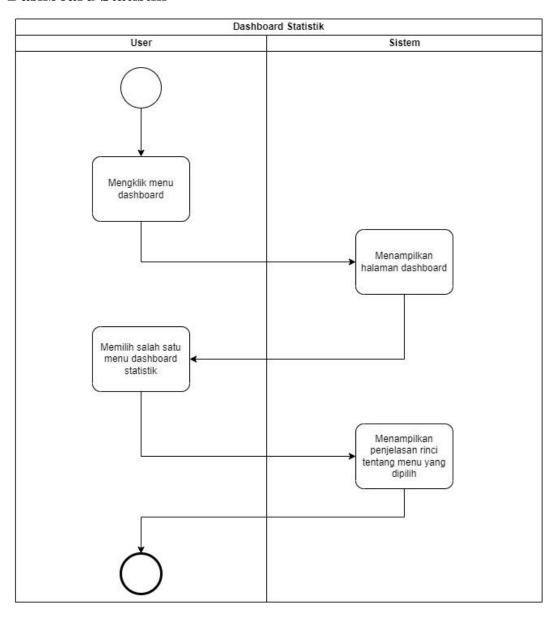
• Login



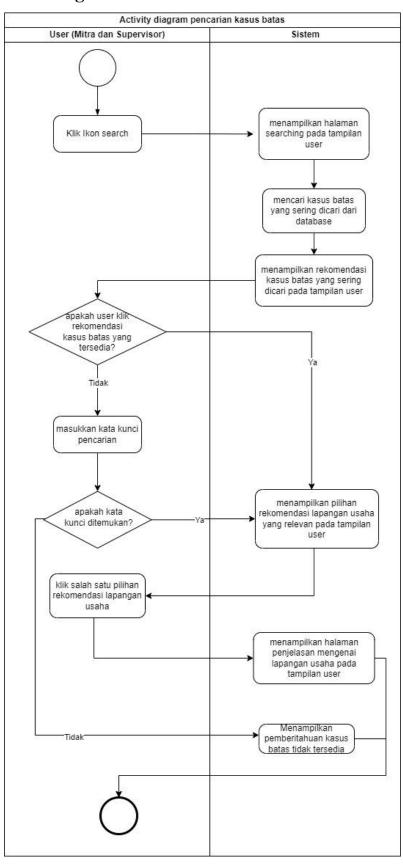
• Logout



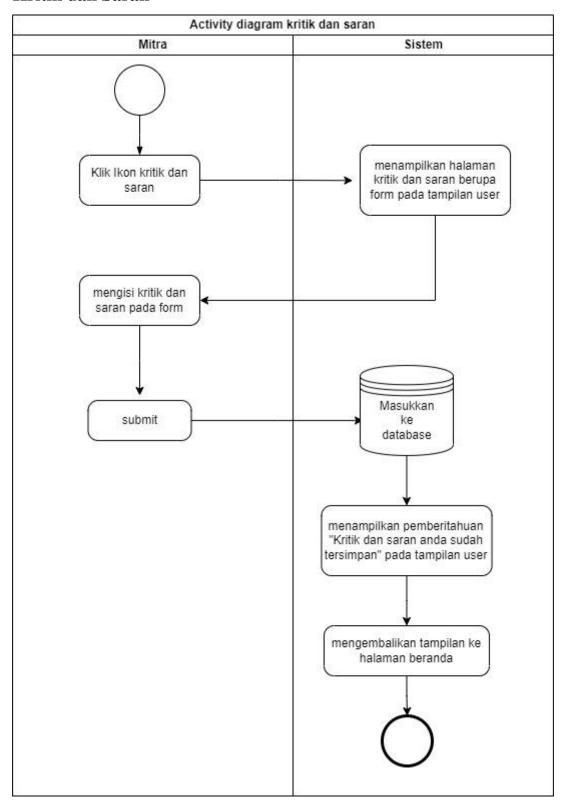
• Dashboard Statistik



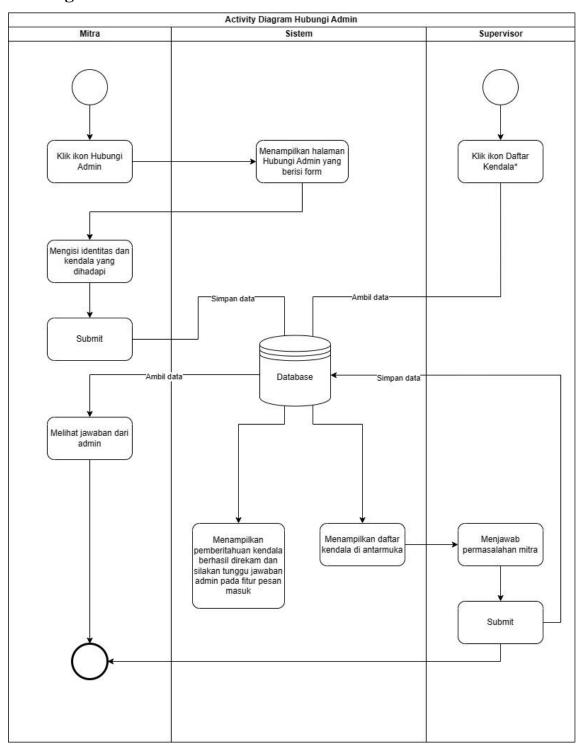
• Searching Kasus Batas



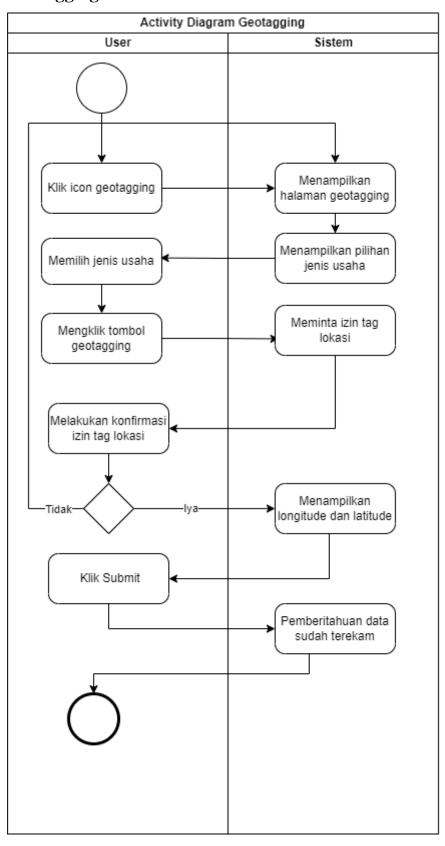
• Kritik dan Saran



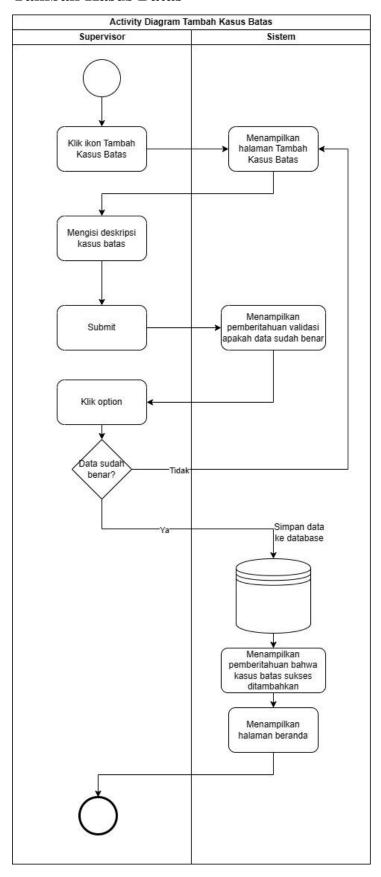
• Hubungi Admin



• Geotagging UMKM



• Tambah Kasus Batas



• Tambah Akun Mitra

